

ABSTRACT

BUDI PRIHANTORO. The Criticism Towards the Idea of Self-reliance in the 20th Century American Society as Revealed Through the Main Character in Sean Penn's *Into The Wild* Movie Script. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma 2011.

This undergraduate thesis examines Sean Penn's *Into The Wild* Movie Script. It presents a true story experienced by Christopher McCandless. Christopher McCandless as the main character shows a particular characteristic that is very unique. He becomes controversial and does some unusual actions. Somehow in this occasion, the movie script encourages the audience to think critically about particular ideas and values contained in the film. This thesis tries to analyze how a movie script criticizes the ideas of self reliance.

There are two problems to be discussed in this study. The first problem deals with the characterization of Christopher McCandless reflects the concept of self-reliance in the movie script of *Into the Wild*. The second problem deals with criticisms toward the idea of self-reliance by revealing the main character's characterization

The writer uses the library research in collecting the data. This analysis uses the socio-cultural historical approach. This approach is suitable for the analysis because it concerns on the criticism toward the self-reliance in America.

Based on the analysis, Christopher McCandless as the main character is described as an independent, resolute, self-determined, brave, progressive, nonconformist and nature loving man. From those characterizations linked with social condition in USA, can be seen the criticism towards self-reliance as seen through the major character of the story. The writer concludes that Self-reliance causes some bad impact in the society like the loss of good social life in the society, the death of many Americans in the wilderness and many more. In conclusion, the right way to live is to share with others and the real happiness is based on good social life within the society, not on solitary life of the individual.

ABSTRAK

BUDI PRIHANTORO. The Criticism Towards the Idea of Self-reliance in the 20th Century American Society as Revealed Through the Main Character in Sean Penn's Into The Wild Movie Script. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengulas tentang teks film yang berjudul *Into the Wild*. *Into the Wild* adalah kisah nyata yang dialami oleh Christopher McCandless. Christopher sebagai tokoh utama dalam teks film ini memperlihatkan sifat-sifat yang sangat unik. Dia menjadi perdebatan karena melakukan hal-hal yang tidak biasa. Bagaimanapun juga dalam kesempatan ini, teks film ini mengharap para pembaca untuk berpikir lebih kritis tentang sebuah ide dan nilai yang terkandung di dalam cerita. Skripsi ini mencoba untuk menganalisis bagaimana teks film *Into the Wild* mengkritik ide *self-reliance*.

Dalam skripsi ini ada dua rumusan masalah yang akan dibahas. Yang pertama mengenai penggambaran perwatakan dari tokoh utama Christopher McCandless sebagai cerminan *self-reliance*. Yang kedua, membahas tentang kritik terhadap ide *self-reliance* melalui perwatakan tokoh utama.

Penulis menggunakan metode studi perpustakaan dalam mengumpulkan data. Dalam pembahasan penulis menggunakan pendekatan sosialkultural historikal. Pendekatan tersebut adalah pendekatan yang paling sesuai untuk pembahasan, dikarenakan skripsi ini mengacu pada kritik terhadap *self-reliance* di Amerika.

Dalam pembahasan, sebagai tokoh utama Christopher McCandless digambarkan sebagai seseorang yang mandiri, berpendirian teguh, mampu menentukan nasib sendiri, pemberani, maju, tidak mau menuruti adat dan pecinta kealamian. Dari perwatakan tersebut dihubungkan dengan kondisi sosial di Amerika Serikat maka akan tampak jelas sebuah kritik terhadap ide *self-reliance* yang dilihat melalui tokoh utama dari cerita. *Self-reliance* di sini menyebabkan dampak buruk dalam masyarakat seperti hilangnya kehidupan sosial dalam masyarakat, kematian orang Amerika di alam liar dan masih banyak lagi. Dalam kesimpulannya, cara yang tepat untuk hidup adalah dengan berbagi dengan yang lainnya dan kebahagiaan sejati sesungguhnya didasarkan pada kehidupan sosial yang bagus pada sebuah masyarakat, melainkan bukan pada kehidupan yang menyendiri.